

LKPD INTERAKTIF

INFORMATIKA • ANALISIS DATA

KEMERDEKAAN FISIK DAN MENTAL : REMAJA SEHAT, BANGSA KUAT

Proyek Kokurikuler Berbasis Data

Fokus Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH)

Bangun Pagi • Berolahraga • Makan Sehat dan Bergizi

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 12 Muaro Jambi
Nama Peserta Didik	
Kelas / Fase	/ Fase D
Kelompok	

Misi Utama

Kamu akan menjadi “Detektif Data Sehat”: mengumpulkan data kebiasaan, mengolahnya dengan cara yang rapi, membuat visualisasi, lalu menarik kesimpulan untuk menyusun aksi kecil yang realistis.

8K • CERAH • RAMAH ANAK • SIAP EDIT DI MICROSOFT WORD

A**Identitas dan Arah Pembelajaran**

Mata Pelajaran : Informatika

Bentuk kegiatan : Kokurikuler terintegrasi dengan pembiasaan 7 KAIH

Materi utama : Analisis Data (mengumpulkan, membersihkan, mengolah, memvisualisasikan, dan menafsirkan data sederhana)

Tema : Kemerdekaan Fisik dan Mental: Remaja Sehat, Bangsa Kuat

Fokus kebiasaan : Bangun Pagi • Berolahraga • Makan Sehat dan Bergizi

Dimensi Profil Lulusan yang diprioritaskan :
Kemandirian; Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Landasan kebijakan

LKPD ini disusun dengan merujuk arah kebijakan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 tentang perubahan atas Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024, yang memperkuat pembelajaran mendalam, fleksibilitas kokurikuler, serta integrasi Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Rincian implementasi tetap perlu diselaraskan dengan KSP/Kurikulum Satuan Pendidikan dan kondisi sekolah.

B**Tujuan Kegiatan**

- Peserta didik mampu menjelaskan data, variabel, kategori, frekuensi, persentase, dan pola sederhana dalam konteks kebiasaan hidup sehat.
- Peserta didik mampu mengumpulkan data secara jujur, santun, aman, dan tidak membuka identitas pribadi teman.
- Peserta didik mampu mengolah data menggunakan tabel perhitungan sederhana atau spreadsheet.
- Peserta didik mampu memilih visualisasi yang sesuai dan membuat grafik yang mudah dibaca.
- Peserta didik mampu menafsirkan data dengan membedakan fakta dari dugaan/opini.
- Peserta didik mampu merumuskan satu kebiasaan perbaikan yang realistis sebagai bentuk kemandirian.
- Peserta didik mampu mengaitkan kebiasaan sehat dengan rasa syukur, tanggung jawab, dan keimanan tanpa menilai keyakinan orang lain.

C**Kriteria Keberhasilan**

Saya dapat...	Mandiri	Dengan Bantuan	Belum
Mengumpulkan data dengan jujur dan aman	☐	☐	☐

1

Pemantik: Mengapa Data Bisa Membantu Kita Hidup Lebih Baik?

Situasi

Bayangkan kelasmu ingin mengetahui kebiasaan sehat yang paling perlu diperkuat. Apakah cukup dengan berkata “sepertinya banyak yang tidur larut” atau “sepertinya semua sudah rajin olahraga”? Data membantu kita memeriksa dugaan itu secara lebih objektif.

Pertanyaan pemantik: Jika kita memiliki data yang rapi, keputusan apa yang bisa dibuat agar kebiasaan sehat menjadi lebih konsisten?

2

Kenalan dengan Konsep Analisis Data

Istilah	Makna sederhana
Data	Kumpulan informasi yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan.
Variabel	Hal yang diamati/diukur, misalnya frekuensi olahraga per minggu.
Kategori	Kelompok jawaban, misalnya Sering, Kadang, Belum.
Frekuensi	Banyaknya data yang masuk ke suatu kategori.
Persentase	Bagian dari keseluruhan yang dinyatakan dalam persen.
Visualisasi	Penyajian data dalam grafik/diagram agar pola mudah dilihat.
Interpretasi	Penjelasan tentang apa yang ditunjukkan data tanpa melebih-lebihkan.

Rumus cepat

Persentase = $(\text{frekuensi kategori} \div \text{jumlah seluruh data}) \times 100\%$. Contoh: 12 dari 20 peserta didik = $12/20 \times 100\% = 60\%$.

Kamu akan mengumpulkan data kebiasaan kelas. Jangan menulis nama lengkap, alamat, nomor telepon, atau informasi kesehatan pribadi. Gunakan kode responden, misalnya R01, R02, dan seterusnya.

- Tanyakan hanya data yang relevan dengan tugas.
- Berikan pilihan jawaban yang jelas dan tidak menghakimi.
- Hormati teman yang tidak ingin menjawab.
- Jangan mengunggah data mentah ke media sosial.
- Gunakan data agregat saat mempresentasikan hasil.

Checklist kesiapan:

- ☐ Saya memahami tujuan pengumpulan data.
- ☐ Saya tidak akan membuka identitas teman.
- ☐ Saya akan mencatat jawaban apa adanya.
- ☐ Saya akan menggunakan data untuk belajar, bukan mengejek.

No.	Kebiasaan	Sering	Kadang	Belum
1	Bangun pagi pada waktu yang direncanakan	☐	☐	☐
2	Berolahraga/bergerak aktif secara rutin	☐	☐	☐
3	Makan sehat dan bergizi	☐	☐	☐

Pertanyaan tambahan untuk diskusi (bukan diagnosis kesehatan): Kebiasaan mana yang paling mudah kamu lakukan? Kebiasaan mana yang paling menantang? Mengapa?

Gunakan kode R01–R16. Isi tabel berdasarkan hasil survei kelas. Jika jumlah peserta didik berbeda, guru dapat menambah/mengurangi baris.

Kode	Bangun Pagi	Berolahraga	Makan Sehat & Bergizi	Catatan singkat
R01	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R02	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R03	✓ S ☐ K ☐ B	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R04	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	☐ S ☐ K ✓ B	
R05	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ☐ K ✓ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R06	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ☐ K ✓ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R07	☐ S ✓ K ☐ B	☐ S ☐ K ✓ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R08	✓ S ☐ K ☐ B	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R09	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R10	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R11	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R12	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R13	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R14	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R15	☐ S ✓ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	
R16	✓ S ☐ K ☐ B	☐ S ✓ K ☐ B	✓ S ☐ K ☐ B	

Kode jawaban

S = Sering • K = Kadang • B = Belum. Jangan mengubah jawaban agar terlihat “bagus”. Data yang jujur adalah data yang dapat dipercaya.

Periksa kembali data. Pastikan setiap responden memiliki satu jawaban pada setiap kebiasaan. Jika ada data kosong, tandai sebagai “Tidak menjawab” dan jangan menebak.

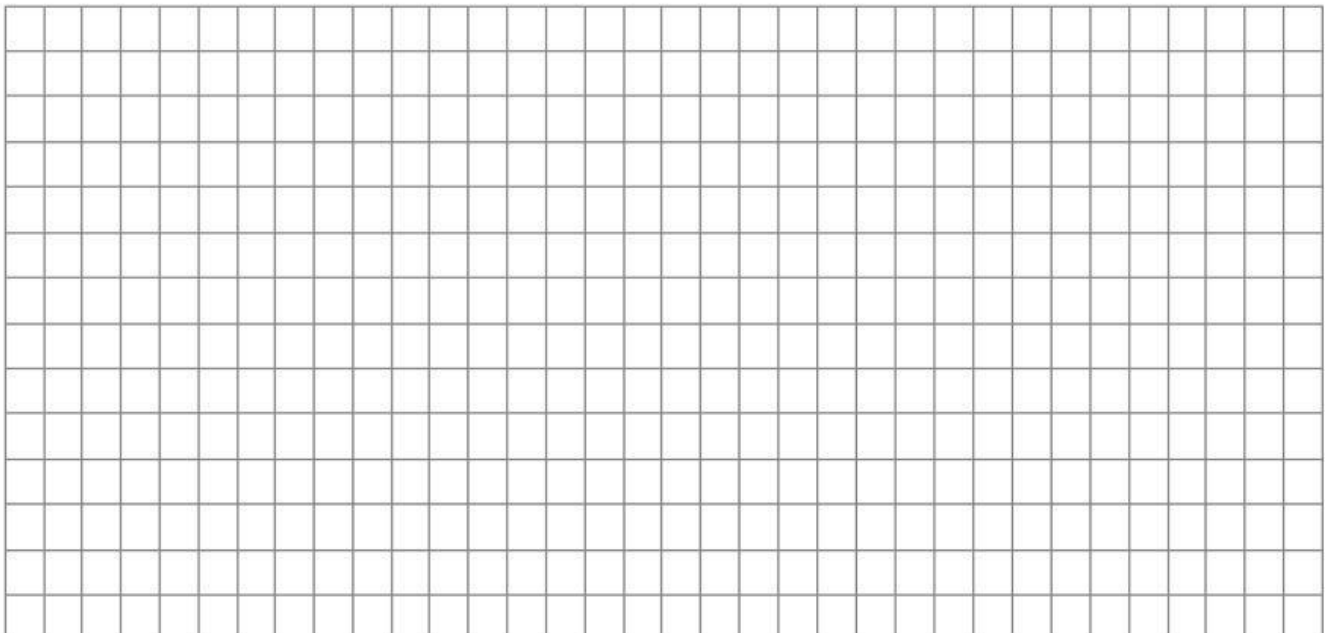
Kebiasaan	Sering (f)	Kadang (f)	Belum (f)	Total
Bangun Pagi				
Berolahraga				
Makan Sehat & Bergizi				

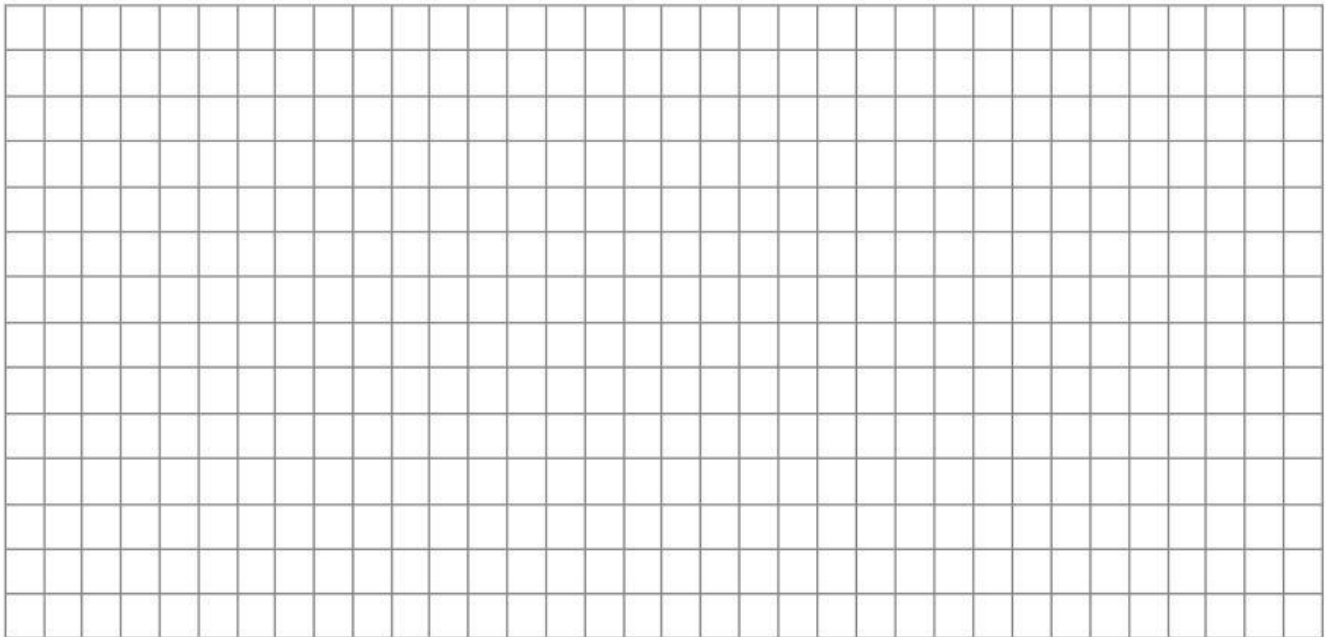
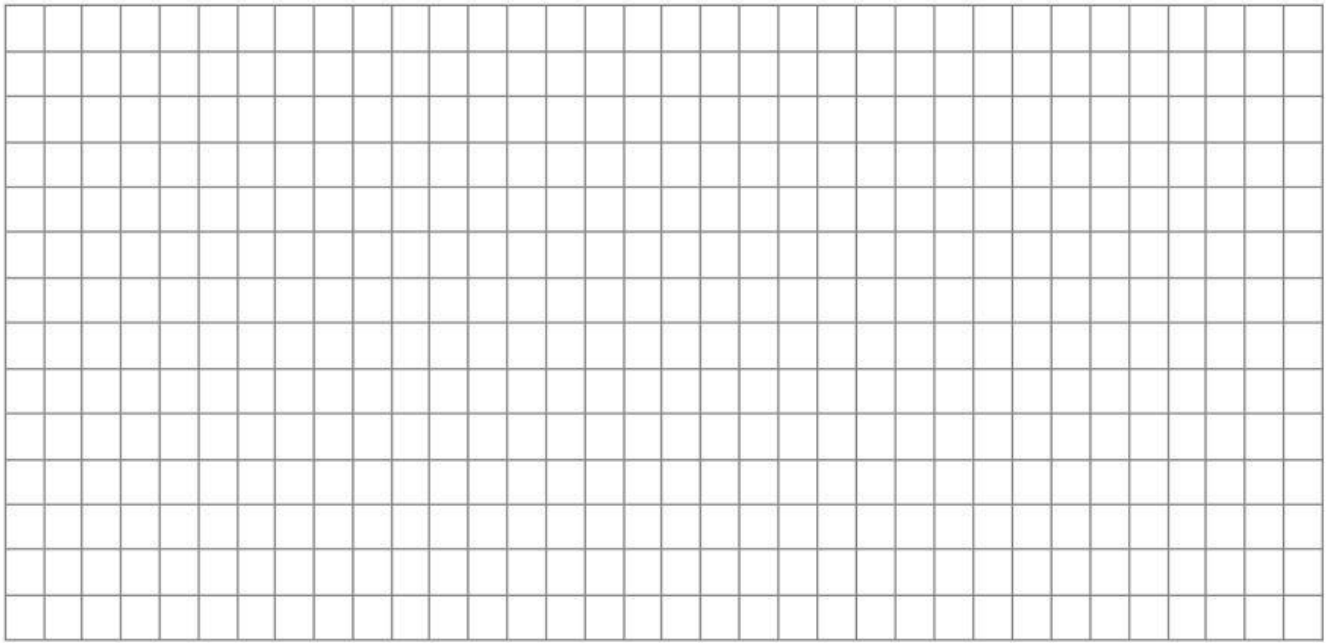
Latihan hitung: CONTOH: Jika total data 16 dan frekuensi “Sering” pada Berolahraga adalah 12, maka persentasenya = $12 \div 16 \times 100\% = 75\%$

- Pilih grafik batang untuk membandingkan jumlah/frekuensi antar kategori.
- Berikan judul yang jelas.
- Gunakan label kategori yang mudah dibaca.
- Cantumkan jumlah atau persentase.
- Jangan memotong skala secara menyesatkan.

Pilihan grafik: ☐ Grafik batang ☐ Diagram lingkaran ☐ Grafik lain: _____

Sketsa grafikmu di bawah ini:

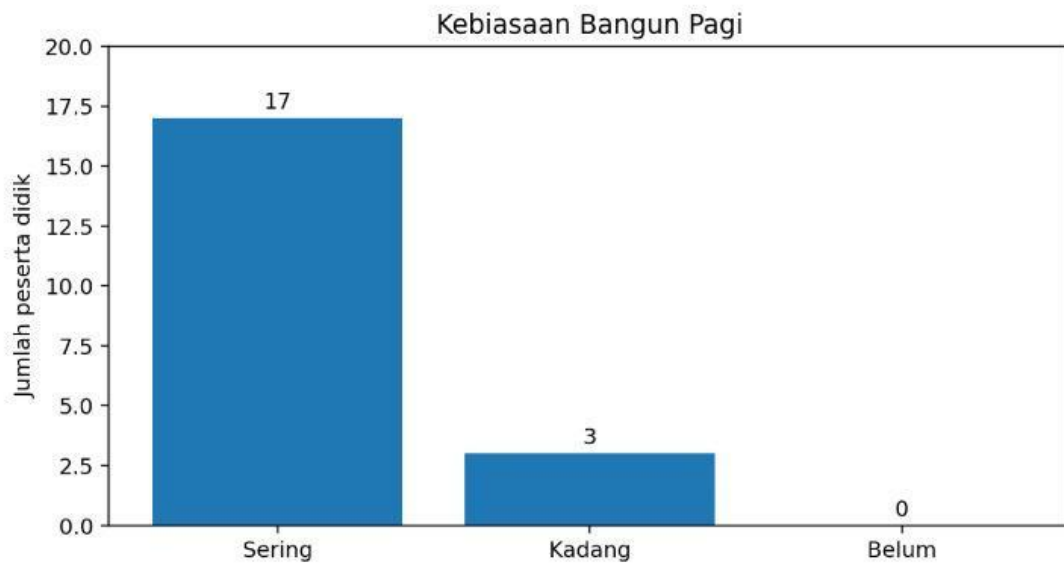




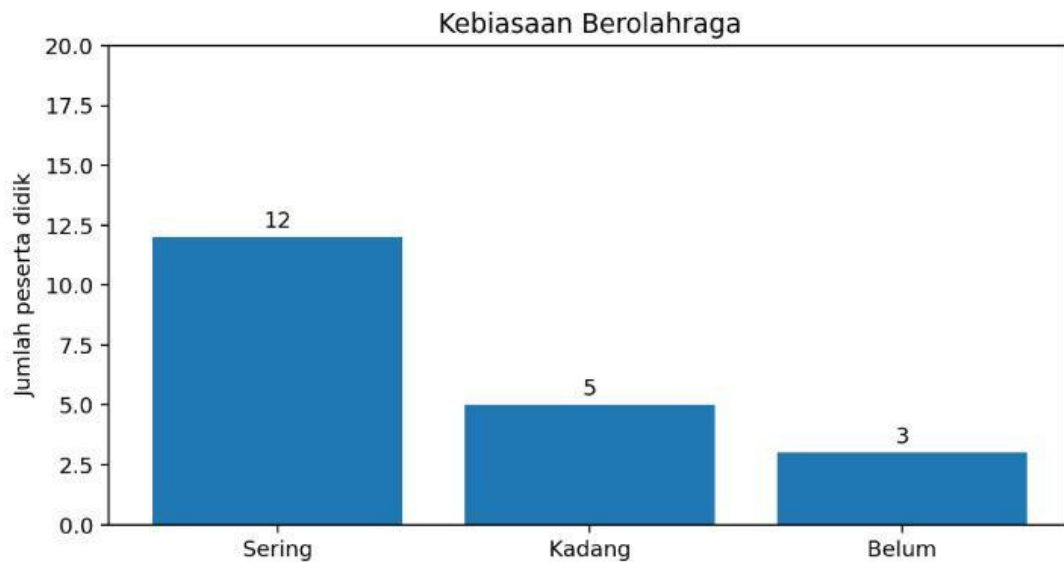
Sebelum memakai data kelasmu, berlatihlah menggunakan contoh berikut. **Contoh ini hanya untuk latihan dan bukan gambaran kondisi kelasmu.**

Kebiasaan	Sering	Kadang	Belum
Bangun Pagi	17	3	0
Berolahraga	12	5	3
Makan Sehat & Bergizi	14	4	2

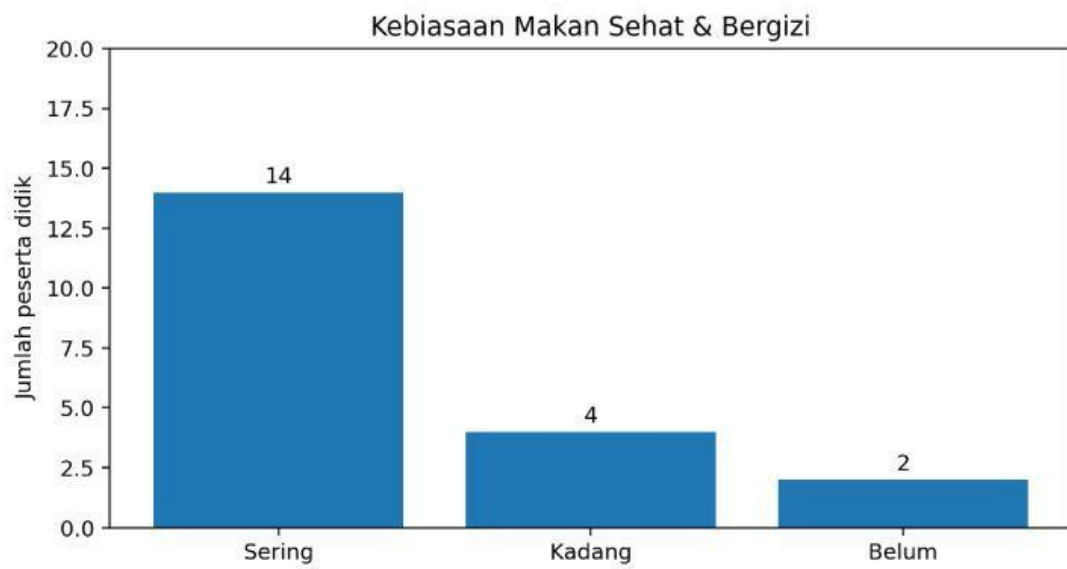
Grafik contoh: Bangun Pagi



Grafik contoh: Berolahraga



Grafik contoh: Makan Sehat & Bergizi



1. Kebiasaan mana yang memiliki frekuensi “Sering” paling tinggi pada contoh data?

2. Berapa persentase peserta didik yang “Sering” berolahraga pada contoh data?

3. Kebiasaan mana yang perlu mendapat perhatian lebih berdasarkan jumlah kategori “Belum”?

4. Apa perbedaan antara kalimat fakta berbasis data dan pendapat pribadi?

5. Sebutkan satu hal yang belum dapat disimpulkan hanya dari data ini.

Ingat!

Data menunjukkan pola pada kelompok yang diamati. Data sederhana tidak otomatis membuktikan sebab-akibat. Gunakan kata seperti “berdasarkan data”, “terlihat”, atau “pada kelompok ini” agar kesimpulan tetap hati-hati.

Jika tersedia komputer/laptop, pindahkan data ke spreadsheet (misalnya Microsoft Excel/Google Sheets). Gunakan satu baris untuk satu responden dan satu kolom untuk satu variabel.

Tugas	Yang dilakukan	Bukti yang dikumpulkan
Input data	Ketik data kelas dengan kode responden.	Tabel data
Hitung frekuensi	Gunakan COUNTIF atau hitung kategori secara terstruktur.	Nilai frekuensi
Hitung persentase	Frekuensi ÷ total × 100%.	Nilai persentase
Buat grafik	Pilih grafik batang/lingkaran yang sesuai.	Grafik
Interpretasi	Tulis 2–3 temuan berdasarkan data.	Paragraf temuan

Rumus spreadsheet yang dapat dicoba: =COUNTIF(range,"Sering")

Catatan: Guru dapat mengganti contoh rumus sesuai struktur kolom yang dibuat peserta didik.

• Jika jumlah responden bertambah dua kali lipat tetapi proporsinya sama, apakah persentasenya berubah? Jelaskan.

• Mengapa grafik dengan judul dan label penting dalam komunikasi data?

• Jika dua kelas memiliki jumlah siswa berbeda, mengapa persentase kadang lebih adil dibanding jumlah siswa?

Pilih satu kebiasaan yang ingin kamu perkuat. Buat target kecil yang dapat dilakukan secara mandiri, realistis, dan aman.

Komponen	Rencana Saya
Kebiasaan yang dipilih	☐ Bangun Pagi ☐ Berolahraga ☐ Makan Sehat & Bergizi
Target 7 hari	
Kapan saya melakukannya?	
Pengingat yang saya gunakan	
Orang yang dapat mendukung	
Bukti sederhana	

1. Kebiasaan apa yang paling berhasil saya lakukan? Apa buktinya?

2. Apa tantangan terbesar saya dan bagaimana saya mengatasinya?

3. Bagaimana menjaga tubuh dapat menjadi bentuk rasa syukur dan tanggung jawab?

4. Apa keputusan yang saya buat berdasarkan data, bukan sekadar ikut-ikutan?

Guru dapat menggunakan rubrik berikut. Skor 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = berkembang, 1 = perlu bimbingan.

Aspek	4	3	2	1
Kualitas data	Lengkap, jujur, aman	Ada sedikit kekurangan	Beberapa data tidak konsisten	Data tidak dapat digunakan
Pengolahan	Frekuensi & persentase tepat	Ada 1 kesalahan kecil	Perlu beberapa koreksi	Belum mampu mengolah
Visualisasi	Grafik tepat, jelas, berlabel	Grafik cukup jelas	Label/jenis grafik kurang tepat	Grafik sulit dibaca
Interpretasi	Temuan akurat & hati-hati	Temuan cukup akurat	Masih bercampur opini	Tidak berbasis data
Kemandirian	Inisiatif dan konsisten	Cukup mandiri	Sering perlu arahan	Sangat bergantung
Keimanan & ketakwaan	Menunjukkan syukur/tanggung jawab secara reflektif	Terlihat dalam refleksi	Mulai berkembang	Belum tampak

Skor akhir: _____ / 24 Nilai/Predikat: _____

Umpan balik guru

Kekuatan peserta didik : _____

Hal yang perlu diperkuat : _____

Aksi tindak lanjut : _____

- LKPD dapat digunakan secara individual atau berkelompok dalam kegiatan kokurikuler. Guru dapat menyesuaikan jumlah pertemuan dan kedalaman pengolahan data.
- Kegiatan menekankan pembelajaran mendalam: memahami konteks, mengolah data nyata, menerapkan konsep, mengomunikasikan temuan, dan melakukan refleksi.
- Integrasi 7 KAIH dibuat kontekstual melalui tiga kebiasaan yang dipilih; tidak dimaksudkan sebagai penilaian kesehatan atau diagnosis.
- Untuk menjaga privasi, gunakan kode responden dan data agregat. Hindari meminta informasi medis atau data pribadi sensitif.
- Kriteria, durasi, dan bentuk asesmen dapat diselaraskan dengan KSP, kalender pendidikan, sarana TIK, dan karakteristik peserta didik.
- Jika fasilitas digital terbatas, seluruh pengolahan dapat dilakukan secara manual menggunakan tabel dan kalkulator sederhana.

- ☐ Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 tentang perubahan atas Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- ☐ Informasi resmi Kemendikdasmen mengenai Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025: penguatan pembelajaran mendalam, fleksibilitas kokurikuler, dan integrasi Gerakan 7 KAIH.
- ☐ Surat Edaran Kemendikdasmen Nomor 14 Tahun 2025 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.
- ☐ Panduan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yang diterbitkan Kemendikdasmen.

Pesan penutup untuk peserta didik

“Saya merdeka untuk memilih kebiasaan baik, bertanggung jawab atas pilihan saya, dan menggunakan data untuk membuat keputusan yang lebih bijak.”